



PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN HUMAS KELAS XI OTKP DI SMKN JAKARTA BARAT

Poni Lestari

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta

Email: ponilestari_1709619012@mhs.unj.ac.id

Corry Yohana

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: corryyohana@unj.ac.id

Maulana Amirul Adha

Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: maulanaamirul@unj.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of learning facilities, learning motivation, and learning discipline on the learning outcomes of class XI OTKP public relations subjects of SMK Negeri in West Jakarta. The population in this study is SMKN which has an OTKP major in West Jakarta. The sample in this study was 133 students, this number was obtained from calculations based on the tables of Isaac and Michael. The sampling technique uses the propotional random sampling method. The data collection in this study is secondary data using a questionnaire based on a likert scale for independent variables while for dependent variables using secondary data obtained from the school that is used as the research site in the form of the results of the odd midterm assessment value 2021/2022. The test results using SMARTPLS show: (1) there is an influence between learning facilities on learning outcomes, (2) there is an influence between learning motivation on learning outcomes, (3) there is an influence between learning disciplines on learning outcomes.

Keywords: *Learning facilities, learning motivation, learning discipline, learning outcomes.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat kelas XI OTKP SMK Negeri di Jakarta Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah SMKN yang memiliki jurusan OTKP di Jakarta Barat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 133 siswa, jumlah ini didapatkan dari perhitungan yang berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *propotional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan kuesioner yang berdasarkan skala *likert* untuk variabel independen sedangkan untuk variabel dependen

menggunakan data sekunder yang didapatkan dari pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian berupa hasil nilai penilaian tengah semester ganjil 2021/2022. Hasil pengujian menggunakan SMARTPLS menunjukkan: (1) terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar, (2) terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, (3) terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Fasilitas belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, hasil belajar.

A. PENDAHULUAN.

Pendidikan menjadi isu penting bagi kehidupan seseorang di negara mana pun. Pendidikan memiliki banyak manfaat bagi seseorang yaitu membantu mengembangkan keterampilan kritis seperti pengambilan keputusan, kekuatan mental, pemecahan masalah, pemikiran logis, dan sikap. Pendidikan merupakan sektor yang juga diperhatikan di Indonesia karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang sedang ditinjau perkembangannya. Kualitas pendidikan yang baik akan menciptakan generasi sumber daya manusia baik juga untuk perubahan di masa yang akan datang. Pendidikan di seluruh negara dunia bahkan Indonesia mengalami masa transisi karena faktor pandemi covid yang memakan waktu kurang lebih dua tahun lamanya. Pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan keterbatasan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik mulai dari psikis, lingkungan belajar, dan juga motivasi. Kegiatan pembelajaran daring ini dianggap kurang kondusif, membosankan, materi tidak mampu dicerna dengan baik, fokus belajar menurun, minat belajar menurun, tugas dan pekerjaan rumah yang banyak sehingga tidak sedikit peserta didik yang malas dalam menjalani kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga hasil belajar yang dihasilkan juga rendah.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara di SMKN Jakarta Barat dapat diperoleh hasil belajar pada siswa kelas XI OTKP masih terdapat beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Berikut adalah tabel nilai hasil Ulangan PTS (Penilaian Tengah Semester) yang diperoleh dari beberapa subjek pra riset ini:

Nama Sekolah	Kelas	Rata-rata PTS	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Perolehan Nilai	
					PTS <77	PTS >= 77
SMKN 9	XI OTKP 1	88	77	35	3	32
	XI OTKP 2	80	77	36	14	22
Jumlah Keseluruhan				71	24%	76%
SMKN 11	XI OTKP 1	82	75	36	7	28
	XI OTKP 2	82	75	35	10	26
Jumlah Keseluruhan				71	24%	76%
SMKN 17	XI OTKP 1	93	75	36	2	34
	XI OTKP 2	80	75	36	19	17
Jumlah Keseluruhan				72	29%	71%

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa dari ketiga sekolah di atas masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar berupa nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) tergolong rendah sedangkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah optimal dan disesuaikan oleh kemampuan pemahaman peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di antaranya faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, fasilitas belajar, proses belajar mengajar yang tidak sesuai, dan sumber belajar. Selain itu terdapat faktor internal yang berupa motivasi belajar, kesiapan belajar, cara belajar, disiplin, kecerdasan intelegensi juga minat belajar. Faktor eksternal yang pertama adalah fasilitas belajar. Namun, kita tidak bisa sangkal bahwa sekolah di perkotaan sudah sebagian besar memiliki fasilitas belajar yang memadai, namun tidak diiringi oleh motivasi dan keinginan belajar dari peserta didik, keberhasilan kegiatan pembelajaran akan sukar dicapai. Berikut adalah informasi dari website masing-masing sekolah mengenai fasilitas belajar di SMKN Jakarta Barat adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	Jumlah Ruangan			Kondisi			
	Ruang Kelas	Laboratorium	Ruang Praktik	Baik	Rusak Ringan	Rusak Ringan	Rusak Berat
SMKN 9	25	4	0	29	-	-	-
SMKN 11	18	3	0	21	-	-	-
SMKN 17	18	2	0	20	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa masih terdapat fasilitas belajar yang cukup memadai untuk kegiatan proses belajar mengajar. Peserta didik SMK yang seharusnya memiliki keterampilan dan kompetensi yang mumpuni pun cukup sulit dicapai jika melihat beberapa fasilitas belajar terlebih untuk praktik belajar di ruang praktik atau laboratorium terbatas.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sebagai penggerak tingkah laku untuk memberikan dorongan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar. Pada saat ini banyak peserta didik yang harus beradaptasi lagi dengan kondisi pembelajaran yang sudah dilaksanakan tatap muka di mana kurang lebih dua tahun melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang berjalan monoton membuat motivasi dan minat belajar peserta didik berkurang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Setiap siswa dalam proses pembelajaran memiliki kewajiban untuk dapat berperilaku yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolah. Berikut adalah tabel absensi dan laporan pelanggaran siswa di SMKN 9 Jakarta Barat periode Juli – September yang didapatkan dari laporan osis dan guru piket:

Kelas	Total Siswa di Kelas	Juli					Agustus					September							
		S	JML	I	JML	A	JML	S	JML	I	JML	A	JML	S	JML	I	JML	A	JML
XI OTKP 1	35	5	4	1	1	0	0	15	13	6	4	1	1	22	10	4	4	0	0
XI OTKP 2	36	4	1	3	2	2	1	8	6	2	2	1	1	11	9	6	2	2	1
Jumlah	71	9	5	4	3	2	1	23	19	8	6	2	2	33	19	10	6	2	1
XI OTKP 1	36	5	3	2	1	1	1	15	9	2	1	2	2	9	7	2	2	3	2
XI OTKP 2	35	6	4	1	1	2	2	9	7	2	2	8	6	14	9	2	1	1	1
Jumlah	71	11	7	3	2	3	3	24	16	4	3	10	8	23	16	4	3	4	3
XI OTKP 1	36	9	7	0	0	2	2	18	11	2	2	2	2	11	8	2	2	0	0
XI OTKP 2	36	13	10	2	2	3	2	15	11	2	2	7	4	20	9	6	4	3	3
Jumlah	72	22	17	2	2	5	4	33	22	4	4	9	6	31	17	8	6	3	3

Berdasarkan tabel di atas bahwa peningkatan dan penurunan absensi kelas XI OTKP SMKN 9, 11, dan 17 Jakarta Barat yang terdiri dari keterangan sakit, izin, dan alfa mengalami angka yang fluktuasi di bulan Juli – September.

Dari semua faktor-faktor di atas yang mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam proses belajar sehingga akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tiga faktor penting tersebut, yaitu untuk

mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. TINJAUAN PUSTAKA.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik ketika menjalankan tugas dan kewajiban dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Rapiadi, 2022). Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Juhadi & Kholik, 2021). Hasil belajar adalah faktor penting yang peserta didik dapatkan dari proses dan pengalaman pembelajaran (E.James, 2020). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik berupa penguasaan materi pembelajaran, pengalaman belajar dari kegiatan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran. Manfaat hasil belajar tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kinerja siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk menentukan metode apa yang harus diambil oleh guru, siswa dan orang tua untuk proses pembelajaran di masa depan. Indikator dari hasil belajar adalah: 1) aspek kognitif, 2) aspek afektif, dan 3) aspek psikomotorik. Dalam kegiatan belajar mengajar tentunya tujuan yang akan dicapai berupa hasil belajar yang baik dari peserta didik yang merupakan hasil mereka mengikuti kegiatan pembelajaran untuk mengukur sejauh mana peserta didik menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tentunya, hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu berupa benda bergerak atau tidak bergerak untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Kanusta, 2021). Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Murniatin & Hadziq, 2022). Fasilitas belajar adalah fasilitas yang tersedia untuk menunjang aktivitas pembelajaran (Sasea et al., 2022). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan efisien

serta mampu mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar yang dimaksud adalah fasilitas berbentuk fisik maupun non fisik yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Indikator hasil belajar adalah sebagai berikut: 1) tersedianya sumber belajar, 2) ruang kelas yang memadai, 3) tersedianya media pembelajaran, dan 4) ruang laboratorium dan perpustakaan memadai. Penggunaan fasilitas belajar oleh siswa harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan mengacu pada tujuan belajar mengajar di sekolah.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang menggerakkan serta mengarahkan kegiatan atau tingkah laku seseorang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Purwanti, 2019). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu usaha membangkitkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan belajar (Pertiwi, 2021). Motivasi belajar adalah dorongan yang didapatkan oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Peng & Fu, 2021). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri sendiri yang menimbulkan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar atau dorongan yang menggerakkan siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar yang maksimal. Indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut: 1) terdapat keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dalam kebutuhan belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal atau dalam diri sendiri dan faktor eksternal atau berasal dari luar diri berupa orang lain atau lingkungan sekitar.

Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah tindakan untuk menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan dalam kegiatan belajar (Magdalena et al., 2021). Disiplin belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap diri seseorang tentang tugas dan tanggung jawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang berlaku (Murniatin & Hadziq, 2022). Disiplin belajar adalah tingkah laku peserta didik dalam mematuhi aturan yang ada di kelas saat pembelajaran

(Siagian & Sianipar, 2021). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran dan tingkah laku mematuhi peraturan yang ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Indikator dari disiplin belajar adalah sebagai berikut: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran, dan 4) ketaatan terhadap belajar di rumah. Di dalam proses mengajar, kedisiplinan merupakan suatu masalah yang pokok. Tanpa adanya kesadaran yang tinggi akan keharusan menaati dan melaksanakan aturan yang telah dibuat, maka proses mengajar tidak dapat berjalan dengan baik untuk mencapai target yang maksimal.

C. METODE PENELITIAN.

Penelitian ini memiliki sifat data kuantitatif, dengan menafsirkan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dalam bentuk angka-angka dan melakukan analisis menggunakan teknik statistik. Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka karakteristik masalah yang dibahas Dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori, yaitu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel yang dihipotesis. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) pada SMK Negeri di Jakarta Barat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai dari suatu instrumen yang dikembangkan. Semakin baik nilai suatu instrumen maka semakin baik dalam mewakili suatu pernyataan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data dapat diketahui dengan melihat nilai korelasi yang harus $>0,70$. Namun, untuk penelitian awal nilai $0,5 - 0,6$ masih dapat diterima. Berikut adalah hasil cross loading untuk uji validitas penelitian ini:

	FASILITAS BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR	DISIPLIN BELAJAR	HASIL BELAJAR
X1.1	0,569	-0,002	0,250	0,131
X1.2	0,739	0,044	0,249	0,163
X1.3	0,516	0,049	0,127	0,133
X1.4	0,766	0,022	0,160	0,185
X1.5	0,706	0,073	0,143	0,105
X1.8	0,729	0,101	0,090	0,121
X2.1	0,014	0,725	0,283	0,133
X2.3	-0,008	0,635	0,210	0,058
X2.4	0,164	0,780	0,275	0,310
X2.6	-0,041	0,791	0,288	0,217
X2.7	0,057	0,552	0,166	0,085
X2.8	0,048	0,552	0,114	-0,018
X3.1	0,207	0,161	0,726	0,166
X3.2	0,137	0,358	0,807	0,224
X3.3	0,212	0,306	0,767	0,184

Dapat dilihat dari output *cross loading* di atas, hasil dari masing-masing variabel memiliki nilai > 0,50 yang sudah dianggap cukup dan diterima sehingga dari uji validitas, penelitian ini memiliki nilai valid yang baik. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan konsistensi, akurasi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Syarat yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* harus > 0,70. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari penelitian ini:

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
FASILITAS BELAJAR	0,761	0,764	0,833
MOTIVASI BELAJAR	0,782	0,818	0,835
DISIPLIN BELAJAR	0,740	0,767	0,828
HASIL BELAJAR	1,000	1,000	1,000

Dari hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel bernilai baik karena nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* > 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat karena semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji R Square

R square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel eksogen (X). Syarat nilai determinasi R Square diharapkan berada di antara nilai 0 - 1. Berikut adalah hasil uji R Square dari penelitian ini:

	R Square	Adjusted R Square
HASIL BELAJAR	0,109	0,089

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R Square untuk variabel endogen (Y) adalah sebesar 0,109. Maka dapat dijelaskan bahwa konstruk eksogen (X1, X2, X3) secara serentak mempengaruhi konstruk endogen (Y) sebesar 0,109 atau 10,9%. Maka pengaruh konstruk eksogen X1, X2, X3 terhadap Y termasuk lemah.

Uji Q Square

Q Square dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi. Syarat dari uji Q square adalah jika nilai dari Q square > 0 maka menunjukkan hasil bahwa model penelitian memiliki *predictive relevance*, sedangkan jika nilai Q square < 0 maka menunjukkan model penelitian kurang *predictive relevance*. Berikut adalah uji Q square menggunakan *blindfolding* pada aplikasi SMARTPLS:

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
FASILITAS BELAJAR	128,877	128,877	
MOTIVASI BELAJAR	139,352	139,352	
DISIPLIN BELAJAR	130,613	121,376	
HASIL BELAJAR	16,078	12,056	0,250

Dari hasil *output* di atas nilai *Q Square* adalah 0,250 di mana nilai tersebut > 0 dan termasuk memiliki nilai *predictive relevance* moderat atau sedang. Maka model penelitian ini memiliki nilai prediktif yang sedang, di mana model yang digunakan cukup menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian.

Path Coefficient

Uji *path coefficient* merupakan uji untuk mengetahui nilai koefisien jalur atau besarnya suatu hubungan atau pengaruh konstruk laten dengan menggunakan prosedur *bootstrapping*. Berikut adalah hasil perhitungan *bootstrapping* penelitian ini:

	HASIL BELAJAR
FASILITAS BELAJAR	0,170
MOTIVASI BELAJAR	0,192
DISIPLIN BELAJAR	0,115
HASIL BELAJAR	

Dari hasil *output* tersebut dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu fasilitas belajar memiliki nilai 0,170, motivasi belajar memiliki nilai 0,192, dan disiplin belajar memiliki nilai 0,115 terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah positif.

Uji Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada hasil *path coefficient* setelah dilakukan *bootstrapping*. Syarat untuk tahu diterima atau tidaknya sebuah hipotesis dapat dilihat dari nilai T Statistik > T Tabel. Pada penelitian ini T tabel sebesar 1,656. Berikut adalah hasil *bootstrapping* dari penelitian ini:

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)
FASILITAS BELAJAR -> HASIL BELAJAR	0,170	0,182	0,080	2,127
MOTIVASI BELAJAR -> HASIL BELAJAR	0,192	0,189	0,106	1,806
DISIPLIN BELAJAR -> HASIL BELAJAR	0,252	0,254	0,114	2,204

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *bootstrapping* pada *output* di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y) yang dapat dilihat dari *Thitung* yaitu $2,127 > T_{tabel}$ sebesar 1,656. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar (Y) dan hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y) yang dapat dilihat dari *Thitung* yaitu $1,806 > T_{tabel}$ sebesar 1,656. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar (Y) dan hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel hasil belajar (Y) yang dapat dilihat dari *Thitung* yaitu $2,204 > T_{tabel}$ sebesar 1,656. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar (Y) dan hipotesis ketiga diterima.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan disiplin belajar (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel hasil belajar (Y) dan hipotesis keempat diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari *F Square* di mana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data pada BAB IV, analisis yang dilakukan serta pembahasan tentang pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran hubungan masyarakat kelas XI OKTP pada SMK Negeri di Jakarta Barat, maka dapat ditarik kesimpulan:

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, jika fasilitas belajar sekolah memadai dan dalam kondisi baik maka akan menunjang serta meningkatkan kualitas pembelajaran bagi peserta didik berupa hasil belajar di sekolah.

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, motivasi belajar memiliki peran penting dalam hasil belajar peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar yang diterima oleh peserta didik akan mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka akan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Dengan adanya kedisiplinan akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara variabel independen yaitu fasilitas belajar, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing uji T statistik di mana masing-masing variabel independen memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sehingga ketiganya serentak menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- E.James, M. (2020). Learning Outcomes : Typologies. In The SAGE Encyclopedia of Higher Education (pp. 968–969).
- Julhadi, & Kholik, N. (2021). Hasil Belajar Peserta Didik: Ditinjau dari Media Komputer dan Motivasi. EDU PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=BfclEAAAQBAJ>
- Kanusta, M. (2021). Gerakan Literasi dan Minat Baca. CV. AZKA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=TTZZEAAAQBAJ>
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 48–62. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Murniatin, & Hadziq, A. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Fahima: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(2), 85–102.
- Peng, R., & Fu, R. (2021). The Effect of Chinese EFL Students' Learning Motivation on Learning Outcomes Within a Blended Learning Environment. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(6), 61–74. <https://doi.org/10.14742/ajet.6235>
- Pertiwi, Y. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu. 1–89. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7512>
- Purwanti. (2019). *Jurnal Dwija Utama: Edisi 42 Volume 10 Februari 2019*. Dwija Utama, 10. <https://books.google.co.id/books?id=sTjSDwAAQBAJ>
- Rapiadi. (2022). Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha. *Insan Cendekia Mandiri*. https://books.google.co.id/books?id=_ymUEAAAQBAJ
- Sasea, T., Lalamentik, O., Tarore, J., Wuisang, J., & Wantah, E. (2022). The Influence of Learning Interest, Teacher Competence and Learning Facilities on Learning Outcomes during the Covid-19 Pandemic on Economics Subjects at SMA Negeri 1 Rainis. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 27–39. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.3768>
- Siagian, N., & Sianipar, V. M. B. (2021). The Effect of Independent Learning and Learning Discipline on Student Learning Outcomes in Economics Subject Ips of 10th Grade During Covid-19 Pandemic in *Budapest International Research and ...*, 12806–12811. <http://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3339>